

STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DALAM MEMPERTAHANKAN BAHASA DAERAH

Nur Ida Rahmah¹, Hairunnisa², Sabiruddin³

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam mempertahankan bahasa daerah. Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah strategi komunikasi yang diungkapkan oleh John Middleton.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai segala sesuatu saat penelitian dilakukan. Lokasi penelitian di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang terletak di Jl. Batu Cermin Samarinda. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini ada 3 orang yaitu Tim Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi yang dilakukan tim peneliti bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sebagai komunikator lalu merancang pesan yang informatif dan menarik melalui media cetak maupun elektronik dan disampaikan kepada masyarakat Kalimantan Timur yang berperan sebagai komunikan. Selanjutnya tim peneliti bahasa melihat dan mengukur efek dari pesan tersebut apakah berhasil disampaikan kepada masyarakat Kalimantan Timur dalam strategi mereka dalam mempertahankan bahasa daerah.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, John Middleton, Bahasa Daerah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi memainkan peranan penting dalam perilaku kita sehari-hari. manusia adalah hewan *symbolicum*, yaitu makhluk yang memahami simbol-simbol. Pemahaman akan simbol-simbol dan penggunaan simbol-simbol dalam kehidupan manusia, membedakan manusia dari makhluk- makhluk lainnya. Ada

¹ Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nuridarahmah3@gmail.com

² Dosen Pembimbing I dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing II dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

tiga macam simbol pada manusia, yaitu konservatif (mitologi dan agama), yang relatif (bahasa), dan yang progresif (seni dan ilmu pengetahuan).

Komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat, terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Jelasnya, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain, hubungan antara mereka itu bersifat komunikatif. Sebaliknya, jika seseorang tidak mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya, maka komunikasi tidak berlangsung. Dengan lain perkataan

Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif, begitupun untuk mencapai kegiatan komunikasi yang efektif maka dilakukanlah strategi komunikasi guna menyampaikan pesan atau informasi kepada publik. Strategi komunikasi menurut Onong merupakan pencampuran. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, Saluran (media) penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan lebih baik apabila dalam strategi komunikasi diperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor pendukung atau penghambat pada setiap komponen, diantaranya faktor kerangka referensi, faktor situasi dan kondisi, pemilihan media komunikasi, tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator dalam komunikasi.

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan penghambat. Akan lebih baik apabila dalam strategi komunikasi diperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor pendukung atau penghambat pada setiap komponen, diantaranya faktor kerangka referensi, faktor situasi dan kondisi, pemilihan media komunikasi, tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator dalam komunikasi.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa juga merupakan alat ekspresi diri sekaligus pula merupakan alat untuk menunjukkan identitas diri. Dengan bahasa manusia dapat menunjukkan sudut pandang, pemahaman atas suatu hal, asal usul bangsa dan Negara, pendidikan hingga sifat manusia itu sendiri. Bahasa sebagai cerminan manusia dalam menghadapi berbagai macam keanekaragaman budaya dan bahasa lainnya. Agar komunikasi yang dilakukan berjalan lancar dengan baik, penerima dan pengirim bahasa harus menguasai bahasanya sendiri.

Bahasa mempunyai sistem dan subsistem yang dipahami sama oleh pendukungnya. Namun, karena pendukung bahasa merupakan kumpulan manusia yang beragam, wujud bahasa menjadi tidak seragam atau bahasa itu menjadi

bervariasi.² Bahasa daerah tersebut digunakan sebagai symbol identitas komunal masyarakatnya. Bukan hanya tampak pada bahasa besar yang mempunyai jutaan penutur, tetapi juga pada bahasa-bahasa kecil yang jumlah penuturnya sangat sedikit.

Bahasa daerah merupakan suatu peninggalan budaya yang ditinggalkan oleh nenek moyang kita yang semestinya sebagai alat komunikasi antar suku dan budaya nyatanya mengalami penurunan. Berawal dari kepunahan bahasa-bahasa daerah di antar daerah membuat hal ini menjadi perhatian di kalangan masyarakat Indonesia. Perlu diketahui bahwa bahasa-bahasa yang tersebar di seluruh dunia amat beragam. Bahasa daerah di Kalimantan Timur pun mengalami beberapa permasalahan dan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pun mengakui bahwa bahasa daerah pun mengalami kendala dan masalah. Pertama di Kalimantan Timur jumlah bahasa daerah banyak ada sekitar 23 bahasa daerah di Kalimantan Timur yakni

- Bahasa Modang	- Bahasa Tenggalan
- Bahasa Melayu	- Bahasa Kenyah
- Bahasa Paser	- Bahasa Bugis Sepatin
- Bahasa Dusun	- Bahasa Lundayeh
- Bahasa Tidung	- Bahasa Jawa
- Bahasa Bajau Pondong	- Bahasa Bahau Ujoh Bilang
- Bahasa Tunjung	- Bahasa Bahau Diaq Lay
- Bahasa Benuaq	- Bahasa Segai
- Bahasa Punan Long Lamcim	- Bahasa Uma Lung
- Bahasa Punan Paking	- Bahasa Abai
- Bahasa Basap	- Bahasa Long Pulung
- Bahasa Bulungan	

Menurut penjelasan dari narasumber Ibu Nurul Masfufah dijelaskan bahwa faktor penyebab kepunahan bahasa daerah secara alami, antara lain: jumlah penutur yang semakin berkurang, rasa malu menggunakan bahasa daerah, merasa bahasa daerah kurang bermartabat, kawin campur atau kawin antars suku atau etnik, dan perubahan zaman. Faktor non-alami penyebab kepunahan bahasa daerah juga cukup banyak. Faktor non-alami yang menyebabkan kepunahan bahasa daerah antara lain: keharusan menggunakan bahasa nasional. Hal itu dapat dijabarkan secara berikut: (1) adanya kurikulum pengajaran bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan, (2) jarang diterapkannya kurikulum muatan local bahasa daerah, (3) kurangnya upaya dan perhatian dari pihak pemerintah daerah untuk menangani ragam bahasa daerah di wilayahnya, dan (4) tidak disusunnya

² Alwi, H. dan Dendy Sugoni (ed). (2011). *Politik Bahasa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.

bahan penyusunan pelajaran atau ahan pelajaran muatan lokal bahasa daerah di masing-masing kabupaten. (Hasil Pra Observasi tanggal 28 Januari 2019)

Salah satu bahasa daerah di Kalimantan Timur yang hampir punah yakni bahasa Punan Merah. Berikut ini contoh data kalimat sederhana dalam bahasa Punan Merah yang dapat didokumentasikan.

- (1) *Kui anong emsang eptai*. ‘Saya tidak suka pisang’
- (2) *Hil mabuk ngeldom*. ‘Sejak pagi mendung’
- (3) *Hek tui?* ‘Siapa itu?’
- (4) *In hek beh pit tui?* ‘Untuk siapa baju itu?’
- (5) *Sin ngis un si'in bub*. ‘Ia menangis karena dipukul’

Kemajuan teknologi membuktikan membuktikan bahwa bahasa daerah mengalami kemerosotan karena kurangnya minat anak-anak muda maupun kaum dewasa untuk menggunakan bahasa daerah. Masalah lain akan timbul yakni bahasa mulai punah. Jika bahasa daerah sudah punah maka budaya-budaya lambat laun akan juga punah karena sejarah-sejarah budaya yang ada di daerah daerah dijelaskan melalui tulisan, rekaman suara dari bahasa-bahasa tersebut.

Melihat kejadian tersebut strategi komunikasi sangat diperlukan pada Kantor Bahasa Kalimantan Timur dalam mempertahankan bahasa daerah. Pentingnya strategi adalah untuk memenangkan perang, sedangkan taktik adalah untuk memenangkan pertempuran. Begitu pula dalam komunikasi , lebih-lebih komunikasi yang dilancarkan suatu organisasi, politik, bisnis hingga komunikasi budaya,. Para ahli komunikasi terutama di Negara-negara yang sedang berkembang, dalam tahun-tahun terakhir ini menumpahkan perhatiannya yang besar terhadap *strategi komunikasi (communication strategy)*, dalam hubungannya dengan penggiat pembangunan nasional di negara masing-masing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang dapat dijadikan perumusan masalah yaitu strategi komunikasi apa yang dilakukan tim peneliti Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur untuk mempertahankan bahasa daerah?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis strategi komunikasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam mempertahankan bahasa daerah.

Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi dalam bidang kajian Strategi Komunikasi dan khalayaknya. Penelitian ini dapat di harapkan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terkait Strategi Komunikasi.
- b. Secara Praktis. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam mempertahankan bahasa daerah. Serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam mengetahui

Strategi Komunikasi dalam Mempertahankan Bahasa Daerah (Nur Ida Rahmah) dan memahami bahasa daerah di sekitar kita. Dimana hasil penulisan ini dapat berguna sebagai bahan informasi dan saran bagi semua pihak.

Kerangka Dasar Teori [Times New Roman, 11,5 bold]

Komunikasi

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimana pun juga tidak dapat terlepas dari individu lain. Hidup bersama antar manusia berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi yang memengaruhinya. Kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah aktifitas pertukaran ide atau gagasan. Secara sederhana, kegiatan komunikasi dipahami sebagai kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan atau ide dari satu pihak ke pihak lain, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan pandangan atas ide yang dipertukarkan tersebut. Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatus* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian komunikasi menurut Lexicographer (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan.

Manajemen komunikasi didefinisikan sebagai proses yang menggunakan manusia, keuangan dan sumber teknik yang berfungsi membentuk komunikasi antar perusahaan dengan publiknya. Manajemen sebuah subjek yang sangat penting karena manajemen mempersoalkan usaha penetapan serta pencapaian sasaran-sasaran. Manajemen terdapat pada hampir di setiap kegiatan manusia. Umumnya aktifitas manajemen pada setiap lembaga atau organisasi berkaitan dengan usaha mengembangkan potensi dan memimpin suatu tim atau sekelompok orang dalam suatu kesatuan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya

Strategi

Strategi dari Ahmad Adnanpura, mengatakan bahwa strategi adalah bagian terpadu dari rencana (*Plan*) sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan (*Planning*) yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen. Pendapat ini merupakan aspek dalam *plan* dan *planning* dalam menelaah sebuah strategi.

1. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya juga membuat definisi dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek yang dirancang untuk mencapai komunikasi yang optimal.

Model Perencanaan Komunikasi

Model perencanaan komunikasi dari Middleton ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan kampanye sosial baik yang bersifat nasional maupun daerah. Misalnya kampanye tentang bahaya pencemaran lingkungan, kependudukan, peningkatan produksi tanaman pangan, gerakan mencintai produksi dalam negeri, kesadaran membayar pajak, dan sebagainya. Model ini lebih rinci dan diawali dengan tindakan riser tentang pengumpulan *data base* dan upaya untuk mengetahui kebutuhan khalayak (*need assessment*). Model ini bias juga diaplikasikan untuk kegiatan pemasaran jasa dan komersial, serta pemasaran politik.

Model ini juga cukup spesifik, karena dalam proses tahapan perencanaan ia berbasis *data base*. System informasi manajemennya memberi kontribusi dalam analisis perencanaan dan pengembangan strategi serta analisis dan segmentasi khalayak. Demikian juga pelaksanaan berbasis sistrm informasi manajemen. Model perencanaan komunikasi yang dibuat oleh John Middleton ini sangat beda dengan model perencanaan komunikasi sebelumnya

Menurut John Middleton (1978) perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja media massa dan komunikasi antar pribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan- keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebani oleh organisasi. Perencanaan pesan merupakan perhatian utama karena komunikasi sangat penting dalam meraih tujuan.(Cangara, 2013:45)

Bahasa Daerah

Bahasa adalah bagian penting dari budaya. Sebagai alat komunikasi dalam masyarakat ia memiliki peran penting dalam mempertahankan budaya suatu masyarakat. Karena bahasa memanfaatkan tanda-tanda yang ada di lingkungan suatu masyarakat. Kearifan lokal suatu daerah bisa tercermin dari bahasa yang digunakan. Oleh karena itu setiap bahasa daerah memiliki nilai luhur untuk menciptakan masyarakatnya berkehidupan lebih baik menurut mereka.

Bahasa daerah adalah bahasa yang dipergunakan oleh penduduk di daerah geografis tertentu yang terbatas dalam wilayah suatu negara. Bahasa daerah selain digunakan untuk berkomunikasi pada suatu suku bangsa yang ada, namun juga diyakini dapat mempererat solidaritas antar mereka. Sehingga bahasa daerah tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk dapat dilestarikan dan di sosialisasikan oleh masing-masing suku bangsa tersebut kepada generasi penerusnya.

Bahasa Daerah Kalimantan Timur

Ada pun penggunaan bahasa daerah yang dikonsumsi oleh masyarakat setiap daerah yang menjadi akulturasi dari pada emosi dan pikiran masyarakat afar dapat saling memahami. Bahasa merupakan sebuah komunikasi antara individu satu dan

Strategi Komunikasi dalam Mempertahankan Bahasa Daerah (Nur Ida Rahmah)
yang lainnya, sehingga berbahasa sama merupakan salah satu ikatan sebagai kelompok baik dalam segi, suku, bangsa, dan sebagainya. Penggunaan bahasa daerah ini sebagai pengantar pada daerah tertentu dalam keseharian.

Kalimantan Timur sendiri memegang 16 (enam belas) bahasa yang dikonsumsi pada tiap daerah-daerahnya. Ada pun beberapa bahasa yang digunakan sebagai konsumsi bahasa daerah di Kalimantan Timur antara lain:

- a. Aoheng (Penihing) dari Desa Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu
- b. Bahau Diaq Lay dari Desa Diaq Lay Kabupaten Kutai Timur
- c. Bahau Ujoh Bilang dari Kabupaten Kutai Barat
- d. Bajau Pondong dari Kepulauan Dewaran Kabupaten Berau
- e. Basap dari Tabalar Kabupaten Berau
- f. Benuaq dari Desa Jerang Dayak Kabupaten Kutai Barat
- g. Bugis dari Kabupaten Kutai Kartanegara
- h. Dusun dari Desa Tanjung Pinang Kabupaten Paser
- i. Jawa dari Desa Segihan Kabupaten Kutai Kartanegara
- j. Kenyah dari Desa Inaran Kabupaten Berau
- k. Melayu dari Desa Banua Baru
- l. Pasir (Paser) dari Desa Babulu Darat Penajam
- m. Punan Long Lamcin dari Desa Long Lamcin Kabupaten Berau
- n. Punan Merah dari Desa Long Merah Kabupaten Mahakam Ulu
- o. Segai dari Desa Lon Lanuk Kabupaten Berau
- p. Tunjung dari Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kartanegara

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis". Alasan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Data kualitatif, yakni data yang abstrak (*intangible*) atau tidak terukur.

Fokus Penelitian

Fokus Penelitian skripsi ini lebih mengarah kepada pengertian strategi komunikasi menurut John Middleton bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek yang dirancang untuk mencapai komunikasi yang optimal).

Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dengan melakukan observasi langsung dan wawancara informan yang berobjek staf Kantor Balai Bahasa bagian kebahasaan yang meneliti tentang fenomena

bahasa daerah di Kalimantan Timur. Data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data ini dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.

b. Data Sekunder

Data penulisan yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penulisan tertentu. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan mengambil mau pun menggunakan sebagian dari data-data yang telah dicatat mau pun diarsipkan baik berupa referensi, berita, arsip, internet, dan jurnal, yang mampu menerangkan tentang keterangan profil, data yang menyangkut, hasil yang ditemukan, wacana, mau pun dibutuhkan secara relevan dalam melakukan penelitian tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penulisan proposal ini penulis menggunakan *field work research*. *Field work research* adalah melakukan penulisan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden untuk melaksanakan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara alamiah pada sumber data.

Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis kualitatif. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Analisa data yang dilakukan yakni:

a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu bila diperlukan

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, *network*, *card*, atau grafis sehingga data dapat dikuasai.

d. Pengambilan Keputusan

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Hasil Penelitian

Dasar Kebijakan Divisi Peneliti Bahasa dalam Mempertahankan Bahasa Daerah

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, penelitian dilakukan sebagai wahana bagi pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan meliputi penelitian terhadap bahasa dan sastra, baik bahasa dan sastra Indonesia maupun bahasa dan sastra di Provinsi Kalimantan timur. Sebagai sebuah lembaga baru, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dituntut menyusun rencana penelitian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Ketiga kategori penelitian tersebut direncanakan dan dilaksanakan secara integral serta diarahkan bagi upaya pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang terorganisasi dan berkesinambungan. Hal ini disampaikan langsung oleh Nurul Masfufah selaku Tim Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Mengingat wilayah kerja yang sangat luas, penelitian terhadap bahasa dan sastra dilakukan dengan skala prioritas dan berkelanjutan. Penelitian bidang kebahasaan diharapkan mencakupi berbagai aspek bahasa Indonesia dan daerah, seperti aspek fonologi, morfologi, sintaksis, sosiolinguistik, semantic, wacana, dan sebagainya. Provinsi Kalimantan Timur memiliki banyak bahasa daerah (seperti bahasa Banjar, Kutai, Paser, Lundaye, Tidung, Tenggala, Banua, dan sebagainya) yang perlu diteliti dalam upaya dokumentasi dan pemetaan bahasa sebagai kekayaan budaya daerah. Sementara itu, penelitian sastra dilakukan terhadap sastra Indonesia dan daerah. Seperti kondisi keberagaman bahasa daerah di Kalimantan Timur, wilayah Kalimantan Timur memiliki sejumlah khazanah sastra daerah yang perlu didokumentasikan dan dimanfaatkan bagi pembangunan kebudayaan masyarakat regional dan nasional dalam arti luas. Penelitian bidang kebahasaan dan kesastraan dilakukan secara seimbang, baik terhadap bahasa dan sastra Indonesia maupun bahasa dan sastra daerah.

Fenomena Bahasa di Kalimantan Timur

Bahasa daerah adalah bahasa yang dipakai sebagai bahasa perhubungan intradaerah atau intramasyarakat, di samping bahasa Indonesia dan yang dipakai sebagai sarana pendukung sastra serta budaya daerah atau masyarakat etnik di wilayah Republik Indonesia. Bahasa-bahasa daerah yang tersebar di wilayah

Indonesia tersebut juga merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia yang hidup, dalam hubungan dengan kedudukan bahasa Indonesia, baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai bahasa Negara, bahasa-bahasa yang digunakan masyarakat Indonesia kecuali bahasa Indonesia, bahasa rumpun Melayu, dan bahasa asing yang berkedudukan sebagai bahasa daerah.

Fenomena kepunahan bahasa daerah memang telah menjadi isu yang penting dalam kajian keragaman bahasa dan budaya. Setiap bahasa terkandung kearifan budaya yang merupakan kristalisasi nilai-nilai dan perilaku masyarakat berabad-abad lamanya. Tanpa adanya dokumentasi dan pelestarian yang baik, bahasa akan hilang dari muka bumi bersama dengan nilai-nilai luhur dalam bahasa daerah tersebut. Oleh karena itu, upaya penyelamatan dan pelestarian bahasa-bahasa daerah yang terancam punah harus segera dirancang dan dilaksanakan secara terpadu. (Hasil data didapatkan dalam wawancara bersama Nurul Masfufah selaku Narasumber). Faktor non alami yang menyebabkan kepunahan antara lain: keharusan menggunakan bahasa nasional, hal itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Adanya kurikulum pengajaran bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan
- b. Jarang diterapkannya kurikulum muatan lokal bahasa daerah
- c. Kurangnya upaya dan perhatian dari pihak pemerintah daerah untuk menangani ragam bahasa daerah di wilayahnya
- d. Tidak disusunnya bahan penyusunan pelajaran atau bahan pelajaran muatan lokal bahasa daerah di masing masing kabupaten

Strategi Komunikasi dari Divisi Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam Mempertahankan Bahasa Daerah

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil selama penelitian dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan kepada informan dan informan kunci. Bagian ini merupakan rangkaian dari suatu penelitian ilmiah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan strategi komunikasi Divisi Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam Mempertahankan Bahasa Daerah.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan yang dilakukan dengan menggunakan teknik *field work research* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis strategi komunikasi Divisi Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam Mempertahankan Bahasa Daerah.

Dari satu informan kunci dan dua informan yang terpilih secara *purposive sampling*, didapatkan informasi yang dapat menggambarkan tentang strategi komunikasi Tim Divisi Peneliti Kantor Bahasa dalam mempertahankan bahasa daerah. Peneliti akan memberikan uraian dan penjelasan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama dengan informan kunci dan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta dari hasil observasi dan pengamatan di lokasi yang terkait dengan objek penelitian.

Sebelum melakukan ataupun memulai suatu program, Tim Divisi Peneliti Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan riset terlebih dahulu. Riset tersebut bertujuan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan, dibutuhkan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan yakni mempertahankan bahasa daerah.

1. Komunikator

Komunikator merupakan unsur komunikasi yang utama dalam menjalankan strategi menurut John Middleton. Seseorang yang dapat menyampaikan pesan atau pikiran kepada komunikan. Adanya komunikator menjadi jalan awal terjadinya interaksi baik secara langsung atau tidak langsung. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memiliki komunikator yang dapat menjalankan strategi mereka dalam mempertahankan bahasa daerah di Kalimantan Timur yakni Tim Peneliti Bahasa. Tim Peneliti Bahasa ini pun yang nantinya akan menjalankan strategi dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama narasumber Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memiliki komunikator yang dapat menjalankan strategi mereka dalam mempertahankan bahasa daerah di Kalimantan Timur yakni Tim Peneliti Bahasa. Tim Peneliti Bahasa ini pun yang nantinya akan menjalankan strategi dalam menyampaikan pesan kepada komunikan.

2. Pesan

Pesan memiliki isi pokok informasi yang dapat disampaikan dalam proses komunikasi. Tim Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyusun dan merangkai pesan ataupun informasi yang nantinya akan disampaikan kepada komunikan. Pesan ataupun informasi yang disampaikan haruslah menarik dan dapat diterima oleh masyarakat. Membuat berbagai jurnal, artikel, script, buku, materi ini pun menjadikan salah satu strategi yang dilakukan dalam mempertahankan bahasa daerah di Kalimantan Timur.

3. Saluran

Saluran (media) sangat penting dalam menjalankan suatu strategi. Berperan penting dalam pencapaian strategi dalam melakukan program kerja Tim Divisi Peneliti Bahasa Kantor Bahasa Kalimantan Timur. Seperti yang disampaikan oleh Abd. Rahman sebagai bagian Tim Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Narasumber pun menjelaskan dengan bantuan media cetak, elektronik dan massa sangat membantu dalam menjalankan strategi mereka untuk mempertahankan bahasa daerah di Kalimantan Timur.

4. Penerima

Komunikan disini bertugas menjadi penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Peran komunikan disini adalah masyarakat yang ada di Kalimantan Timur. Mulai dari semua kalangan usia, pelajar dari SD hingga Universitas. dapat disimpulkan peran komunikan ditargetkan kepada masyarakat Kalimantan Timur. Lalu dengan informasi yang didapatkan oleh

Kantor Bahasa Kalimantan Timur pesan yang disampaikan nantinya akan dipahami, diterjemahkan oleh masyarakat Kalimantan Timur.

“Strategi yang kami lakukan dalam mempertahankan bahasa daerah di Kalimantan Timur menentukan target kepada siapa kami menyampaikan pesan. Maka dari itu masyarakat yang ada di Kalimantan Timur lah yang berperan dalam menerima pesan dan informasi kami. Kami menargetkan untuk semua kalangan, dari anak kecil hingga orang tua, dari anak SD hingga Mahasiswa. Dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami kami menyampaikan informasi yang kami dapatkan tentang bagaimana keadaan bahasa daerah di Kalimantan Timur, dan dari berbagai media kami lakukan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat Kalimantan Timur.(5 Januari 2021).

Melihat wawancara diatas dapat disimpulkan peran komunikasi ditargetkan kepada masyarakat Kalimantan Timur. Lalu dengan informasi yang didapatkan oleh Kantor Bahasa Kalimantan Timur pesan yang disampaikan nantinya akan dipahami, diterjemahkan oleh masyarakat Kalimantan Timur.

5. Efek

Strategi komunikasi dapat mencapai titik akhirnya ketika pesan telah berhasil dikirim, diterima dan dipahami oleh sang penerima pesan atau komunikasi. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melihat bagaimana efek dari pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat Kalimantan Timur. Penjelasan diatas dituturkan oleh narasumber menjelaskan antusiasme masyarakat sangat tinggi dan itu membuat Tim Peneliti bahasa yakin bahwa strategi mereka yang mereka pakai melalui media acara talkshow di PRO 1 RRI Samarinda tersampaikan dengan jelas dan berhasil.

Penutup

Kesimpulan

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan menentukan komunikator, pesan, media, komunikasi dan melihat efek yang terjadi pada komunikasi. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memiliki Tim Peneliti bahasa yang berperan sebagai pengirim pesan lalu mereka merancang dan membuat pesan yang berisi informasi tentang bagaimana keadaan bahasa daerah di Kalimantan Timur pesan tersebut berbentuk jurnal, buku, artikel, materi pelajaran dan lain-lain. Setelah itu memilih media apa yang tepat dalam menjalankan strategi mereka. Memakai media elektronik dan cetak menjadikan salah satu strategi komunikasi mereka. Dengan mengadakan acara talkshow di Radio PRO 1 RRI Samarinda, membuat jurnal yang nantinya akan di sebarluaskan ke semua instansi pendidikan hingga membuat seminar-seminar dikalangan pelajar hingga mahasiswa.

Penerima pesan atau komunikasi disini ditargetkan kepada masyarakat Kalimantan Timur dari berbagai kalangan usia hingga pendidikan. Setelah itu Tim Peneliti Bahasa melihat dan mengukur sampai mana keberhasilan strategi

mereka dengan melihat efek komunikasi dalam menerima pesan yang disampaikan. Menurut Tim Peneliti Bahasa antusiasme masyarakat sangat tinggi dalam menerima informasi yang mereka sampaikan dalam berbagai media, dan juga antusias yang tinggi dalam target mereka kepada pelajar hingga mahasiswa dalam memuat pelajaran muatan lokal bahasa daerah hingga seminar-seminar yang dibuat dan diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Strategi yang dilakukan oleh Tim Peneliti Bahasa masih dilakukan sampai saat ini dapat dikatakan belum berhasil karena masih berjalan.

Saran

Terdapat beberapa saran serta evaluasi yang perlu dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam proses Strategi Komunikasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam Mempertahankan Bahasa Daerah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber pada saat ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya pembenahan SOP (standar operasional prosedur) pada Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur khususnya Divisi Peneliti Bahasa. Pembenahan SOP tersebut digunakan dalam setiap kegiatan dengan baik sesuai target dan tidak salah langkah dalam melakukan suatu penelitian dalam program mereka untuk mempertahankan bahasa daerah. Selain itu pentingnya membuat rekapitulasi kegiatan yang ditujukan kepada peserta kegiatan untuk menentukan apakah kegiatan tersebut berhasil dan pesan dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta kegiatan maupun masyarakat Kalimantan Timur.
- b. Dari berbagai program yang telah ada di adakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, program-program yang telah dibuat merupakan program yang sangat structural. Alangkah baiknya apabila Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dapat menggunakan pendekatan secara struktural.
- c. Teruntuk Divisi Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur diperlukannya kerja sama yang baik di internal unit dan di luar unit agar tujuan tercapai dengan baik. Sebelum melakukan penelitian ke berbagai pedalaman daerah alangkah baiknya mengeksplor lebih jauh apa saja kendala yang nantinya akan dihadapi Divisi Peneliti Bahasa terutama bahasa daerah di daerah tujuan.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Alwi, H. dan Dendy Sugoni (ed). (2011). *Politik Bahasa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana, Ilmu, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: penerbit PT. Citra Aditya Bakti

- Fajar, Marchani. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ibrahim, Syukur. 1995. *Sosiolinguistik Sajian Tujuan, Pendekatan, dan Problem-Problemnya*, Surabaya: Usaha Nasional
- Kaelan, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat. Paradigma*. Yogyakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy J. (2010), *Metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss. 2008. *Teori Komunikasi Edisi 9*. Jakarta. Penerbit Salemba Humani.

Sumber Skripsi & Jurnal

- Adha, Muhammad Alfian. 2020. "Strategi Komunikasi Masyarakat Desa Kemiren dalam Melestarikan Bahasa Osing". Jember, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember
- Arifianto, Endra Yuafanedi. 2017. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Pendekatan Pola Komunikasi Efektif dalam Mewujudkan Konsep Malang Smart City". Jurnal Komunikasi Global, Volume 6, Nomor 2
- Cahyani, Besty. 2020. "Strategi Ekologi Media Radio Start 102,6 FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Bahasa Daerah Mandailing Natal" Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Hasmawati, Fifi. 2018. "Manajemen dalam Komunikasi". Al-Idarah, Volume V, Nomor 6
- Hutagaol, Anggeh Afelina. 2019. "Perencanaan Komunikasi *Indonesian Youth Educate and Social* dalam Mengimplementasikan Program I-Yes Mengajar". JOM Fisip, Volume 6 Edisi I
- Nugraha, Adeltra Surya. 2017. "Strategi Manajemen Komunikasi Radio Aditya FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Pendengar Guna Menjaga Stabilitas Spot Iklan, Skripsi, Universitas Islam Riau.
- Pramazuly, Ayu Nadia & Muhammad Mirsa Faisal. 2020. "Strategi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Lampung Dalam Melestarikan Bahasa Dan Aksara Lampung". Universitas Tulang Bawang Lampung, Volume 4 No. 1
- Wijaya, Ida Suryani. 2015. "Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan". Lentera, Volume XVIII.